

Tinjauan Mata Kuliah

Menilai pencapaian hasil belajar siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis dari pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang telah disusun setiap awal semester. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Kompetensi yang harus dikuasai siswa untuk setiap mata pelajaran tidak sama, tergantung pada karakteristik mata pelajaran tersebut. Tetapi secara garis besar dapat dikatakan bahwa pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran mencakup kompetensi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mengetahui apakah seorang siswa sudah berhasil mencapai kompetensi atau belum, diperlukan informasi hasil belajar. Informasi hasil belajar dapat diperoleh dari tagihan-tagihan yang harus dipenuhi oleh siswa. Setiap jenis tagihan memerlukan seperangkat alat ukur atau alat penilaian. Beberapa jenis tagihan yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar antara lain kuis, ulangan harian, tugas individu, laporan hasil kerja praktek atau praktikum, dan unjuk kerja. Agar Anda dapat mengumpulkan informasi hasil belajar dengan tepat, Anda perlu alat ukur atau alat penilaian yang dapat menghasilkan hasil pengukuran yang valid dan reliabel.

Pada dasarnya alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non-tes. Tes (*paper and pencil test*) biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam ranah kognitif dan keterampilan sederhana sedangkan non-tes biasanya digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar dalam aspek afektif dan psikomotor. Alat ukur tersebut digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa. Informasi hasil belajar yang Anda kumpulkan perlu diolah untuk kemudian diambil kesimpulan. Ada dua pendekatan yang sering digunakan untuk mengolah informasi belajar. Pertama, pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN) dan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, PAK-lah yang digunakan dalam menginterpretasikan informasi hasil belajar siswa. Bagi siswa yang berhasil melampaui standar keberhasilan yang telah ditetapkan maka siswa tersebut harus mengikuti program remedial dan

mengikuti ujian lagi sampai ia mencapai kompetensi dasar. Secara keseluruhan modul ini berbobot 2 SKS. Pembahasan secara lengkap diatur sebagai berikut:

Modul 1: menjelaskan pengertian tes, pengukuran, asesmen, dan evaluasi serta kedudukan dan fungsi penilaian dalam pembelajaran.

Modul 2: menjelaskan tentang pengembangan tes yang mampu menghasilkan hasil pengukuran yang valid dan reliabel.

Modul 3: membahas tentang pengembangan alat ukur non-tes sebagai alat untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa,

Modul 4: membahas tentang bagaimana cara mengolah informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes maupun non-tes.

Modul 5: membahas tentang validitas dan reliabilitas alat ukur

Modul 6: membahas tentang pemberian nilai dan tindak lanjut penilaian.

Matakuliah ini akan memberi tuntunan praktis kepada Anda untuk menilai hasil belajar siswa mulai dari pemahaman konsep-konsep yang terkait dengan penilaian hasil belajar siswa, perencanaan dan pembuatan alat ukur, pengadministrasian pengukuran, pengolahan dan penarikan kesimpulan dari informasi hasil belajar siswa serta bagaimana menindaklanjuti hasil penilaian.

Dengan menguasai mata kuliah Penilaian Pembelajaran ini, saya yakin kompetensi Anda sebagai seorang guru akan menjadi lebih baik. Dan pada akhirnya akan meningkatkan pula keprofesionalan Anda dalam mengajar.

Peta Kompetensi
Evaluasi Pembelajaran di SD/PDGGK4301/2 sks

